
ANALISIS EFEKTIVITAS PENERIMAAN PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI GORONTALO

Agisthi Shinta Az-zahra¹, Rino Rinaldo², Elvia Fardiana³

Universitas Gunadarma, Jakarta

Email: rino_rinaldo@staff.gunadarma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas pajak daerah dan retribusi daerah serta kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah kabupaten/kota di provinsi Gorontalo selama periode 2017-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan target dan realisasi pajak daerah, retribusi daerah, serta Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari tahun 2017 hingga tahun 2021. Data tersebut diakses melalui situs web resmi Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan (djpk.kemenkeu.go.id). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui metode dokumentasi dan studi kepustakaan dan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas penerimaan pajak daerah sebagai berikut: (1) Kab. Boalemo dan Kab. Gorontalo Utara sangat efektif, Kab. Gorontalo dan Kab. Pohuwanto efektif, Kota Gorontalo cukup efektif dan Kab. Bone Bolango Kurang efektif. (2) Tingkat kontribusi Pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah (PAD) diketahui bahwa Kab. Boalemo, Kab. Bone Bolango, Kab. Gorontalo dan Kab. Pohuwanto dalam kategori Kurang. Kab. Gorontalo Utara dan Kota Gorontalo dalam kategori Sedang (3) Hasil tingkat efektivitas penerimaan retribusi daerah yaitu Kab. Gorontalo Utara sangat efektif, Kab. Boalemo dan Kab. Gorontalo efektif dan Kab. Bone Bolango, Kab. Pohuwanto serta Kota Gorontalo kurang efektif. (4) Tingkat kontribusi retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) diketahui Kab. Gorontalo Utara kategori sedang dan Kab. Pohuwanto kategori kurang, serta Kab. Boalemo, Kab. Bone Bolango, Kab. Gorontalo dan Kota Gorontalo kategori sangat kurang.

Kata Kunci: Efektivitas, Kontribusi, Pajak, Retribusi, PAD

PENDAHULUAN

Pajak daerah memiliki peran krusial dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap pembayaran pajak yang telah ditetapkan, akan berkontribusi pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah bagi pemerintah daerah tersebut (Yusmalina et al., 2020). Pajak daerah dan retribusi daerah menjadi salah satu sumber pendapatan dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang memiliki potensi besar dalam membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan wilayah sesuai dengan UU No 28 Tahun 2009. Selain itu, kedua sumber pendapatan tersebut sepenuhnya dapat

direncanakan dan diwujudkan oleh pemerintah daerah. Penerimaan daerah dari pajak daerah dan retribusi daerah dapat bervariasi antara satu daerah dengan daerah lainnya karena perbedaan potensi ekonomi di masing-masing wilayah.

Berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disebut PAD, yaitu penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggoro (2017) mendefinisikan Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan yang diperoleh pemerintah daerah atas pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat, serta pemanfaatan sumber daya yang dimiliki pemerintah daerah. Hal ini dikarenakan PAD menjadi salah satu indikator dalam pengukuran keberhasilan dari penyelenggaraan otonomi daerah. Semakin tinggi PAD maka semakin tinggi pula kemampuan pemerintah daerah untuk membiayai kebutuhan sendiri.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 disebutkan bahwa Retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Jasa adalah kegiatan pemerintah daerah berupa usaha dan pelayanan yang menyebabkan barang, fasilitas, atau kemanfaatan lainnya, dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan.

Dalam setiap daerah, pajak daerah berperan penting dan merupakan sumber pendapatan asli daerah yang sangat krusial, dimana setiap peningkatan pajak daerah akan berdampak positif pada pertumbuhan pendapatan asli daerah. (Mentayani, 2014) menyatakan adanya hubungan antara pajak daerah dengan pendapatan asli daerah yaitu jika jumlah penerimaan pajak daerah mengalami kenaikan maka pendapatan asli daerah juga mengalami kenaikan. Keterlibatan aktif masyarakat dalam membayar retribusi sangat diharapkan untuk meningkatkan pendapatan dari sektor retribusi daerah. Semakin tinggi jumlah penerimaan retribusi daerah, maka pendapatan asli daerah juga akan semakin meningkat. Dengan demikian, adanya hubungan antara retribusi daerah dengan Pendapatan Asli Daerah yaitu jika jumlah penerimaan retribusi daerah mengalami kenaikan maka pendapatan asli daerah juga mengalami kenaikan (Mentayani, 2014).

Gorontalo merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan PAD dari pajak daerah dan retribusi daerah. Hal ini didasari oleh beberapa faktor, seperti pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat, potensi sumber daya alam yang melimpah, dan jumlah penduduk yang semakin besar. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, realisasi penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah di beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo masih belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat inefisiensi dan inefektivitas dalam pelaksanaan penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap efektivitas penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah serta kontribusinya terhadap PAD Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kinerja penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah serta kontribusinya terhadap PAD di Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo.

Hafandi dan Romandhon (2020) meneliti pengaruh Pajak Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, Retribusi Daerah, dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah terhadap PAD di Kabupaten Wonosobo tahun 2015-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD. Pajak Daerah memiliki pengaruh paling signifikan. Penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati (2022) menganalisis kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap PAD di Kabupaten Magelang periode 2015-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pertumbuhan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah di Kabupaten Magelang selama 2015-2020 cukup potensial. Kontribusi rata-rata Pajak Daerah terhadap PAD di Kabupaten Magelang

pada periode 2015-2020 sebesar 34,40% dan tergolong cukup. Sedangkan kontribusi rata-rata Retribusi Daerah terhadap PAD di Kabupaten Magelang pada periode 2015-2020 sebesar 6,56% dan tergolong sangat rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Kobandaha dan Wokas (2016) menganalisis efektivitas dan kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap PAD di Kabupaten Gorontalo periode 2017-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas Pajak Daerah di Kabupaten Gorontalo periode 2017-2021 sangat baik dengan rata-rata persentase pencapaian target di atas 100%. Kontribusinya terhadap PAD tergolong sedang, dengan rata-rata persentase sebesar 17,33%.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa efektivitas dan kontribusi pajak daerah dan retribusi daerah terhadap PAD masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti belum optimalnya sistem pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah, belum optimalnya sosialisasi dan edukasi kepada wajib pajak dan wajib retribusi, serta belum optimalnya pengawasan dan pengendalian terhadap pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah kabupaten/kota di provinsi Gorontalo periode 2017-2021.

METODE PENELITIAN

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan asli daerah. Subyek penelitian adalah Laporan Realisasi APBD kabupaten/kota di provinsi Gorontalo tahun 2017-2021. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga. Data sekunder yang berhasil dihimpun dalam penelitian ini adalah data target dan realisasi pajak daerah, retribusi daerah serta pendapatan asli daerah provinsi Gorontalo periode 2017-2021, yang diperoleh dari website Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPk). Prosedur pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data-data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan studi pustaka.

Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuan (Halim, 2014). Untuk mengetahui efektivitas dari pajak daerah dan retribusi daerah terhadap penerimaan pendapatan asli daerah adalah dengan persamaan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak/Retribusi Daerah}}{\text{Target Pajak/Retribusi Daerah}} \times 100\%$$

Adapun interpretasi nilai efektivitas sebagai berikut:

Tabel. 1
Kriteria Efektivitas Pajak dan Retribusi Daerah

Persentase	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
91% - 100%	Efektif
81% - 90%	Cukup Efektif
61% - 80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327

Kontribusi mengacu pada sumbangan atau bagian dari pendapatan yang diperoleh pemerintah daerah dari penerimaan pajak dan retribusi yang dikenakan pada berbagai aktivitas atau asset yan ada di wilayah tersebut. Perhitungan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pajak dan retribusi daerah terhadap PAD, dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi Pajak/Retribusi Daerah}}{\text{Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD)}} \times 100\%$$

Kriteria yang digunakan dalam menilai kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah yaitu sebagai berikut:

Tabel. 2
Kriteria Kontribusi Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap PAD

Persentase	Kriteria
0,00 – 10%	Sangat Kurang
10,10% - 20%	Kurang
20,10% - 30%	Sedang
30,10% - 40%	Cukup Baik
40,10% - 50%	Baik
Diatas 50%	Sangat Baik

Sumber: Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan efektivitas pemungutan pajak daerah di kabupaten Boalemo tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3
Efektivitas Pajak Daerah Kabupaten Boalemo

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Kriteria
2017	4.885.018.000	6.194.135.518	126,80%	Sangat Efektif
2018	5.350.000.000	8.517.094.524	159,20%	Sangat Efektif
2019	9.600.000.000	20.124.469.479	209,63%	Sangat Eefektif
2020	19.361.000.000	6.098.983.851	31,50%	Tidak Efektif
2021	9.911.863.038	6.014.911.706	60,68%	Kurang Efektif
Rata-rata			117,56%	Sangat Efektif

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil olah data yang disajikan dalam tabel. 3 diatas dapat diketahui bahwa efektivitas pajak daerah di kabupaten boalemo periode 2017-2021 memiliki kriteria yang beragam. Tahun 2017-2019 mendapatkan kriteria sangat efektif. Di tahun 2020 efektivitas pajak daerahnya tergolong kedalam kriteria tidak efektif dan di tahun 2021 tergolong dalam kriteria kurang efektif. Penyebab terjadinya hal ini diantara lain karena realisasi penerimaan pajak daerah sangat jauh dengan besaran targetnya dan hasil perhitungan <60%. Faktor lainnya adalah karena adanya pandemi Covid-19 yang melanda beberapa negara termasuk Indonesia. Secara rata-rata periode 2017-2021 dalam kondisi sangat efektif.

Hasil perhitungan efektivitas pemungutan pajak daerah di kabupaten Bone Bolango tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Efektivitas Pajak Daerah Kabupaten Bone Bolango

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Kriteria
2017	9.600.000.000	9.472.883.133	98,67%	Efektif
2018	10.675.000.000	10.915.823.421	102,25%	Sangat Efektif
2019	13.425.000.000	11.312.834.112	84,26%	Cukup Efektif
2020	16.390.000.000	9.742.167.901	59,43%	Tidak Efektif
2021	20.821.500.000	11.597.741.304	55,70%	Tidak Efektif
Rata-rata			80,06%	Kurang Efektif

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan efektivitas pajak daerah di kabupaten Bone Bolango dari tahun 2017-2021 memiliki kriteria yang beragam setiap tahunnya. Tahun 2017 memiliki kriteria efektif. Selanjutnya pada tahun 2018 mengalami peningkatan persentase penerimaan pajak daerah dengan kriteria sangat efektif. Sedangkan, pada tahun 2020 dan 2021 kriteria penerimaan pajak daerah tergolong kedalam kriteria tidak efektif. Rata-rata efektivitas pajak daerah di kabupaten Bone Bolango sebesar 80,06% dengan kriteria kurang efektif.

Hasil perhitungan efektivitas pemungutan pajak daerah di kabupaten Gorontalo tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 5
Efektivitas Pajak Daerah Kabupaten Gorontalo

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Kriteria
2017	19.174.470.018	22.180.564.490	115,68%	Sangat Efektif
2018	21.714.466.287	27.456.459.271	126,44%	Sangat Efektif
2019	25.967.109.857	31.295.612.791	120,52%	Sangat Efektif
2020	40.688.656.793	30.720.192.360	75,50%	Kurang Efektif
2021	47.105.000.000	28.895.241.281	61,34%	Kurang Efektif
Rata-rata			99,89%	Efektif

Tabel. 5 menunjukkan bahwa efektivitas pajak daerah di kabupaten Gorontalo terdapat tiga tahun dengan kriteria sangat efektif, yaitu pada tahun 2017-2019. Namun pada tahun 2020 dan 2021 kriterianya kurang efektif karena tingginya target yang telah ditetapkan oleh pemerintah sedangkan pada tahun 2020-2021 terjadi pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh negara tak terkecuali kabupaten Gorontalo, sehingga aktifitas masyarakat pun terbatas yang berakibat pada menurunnya efektivitas pajak daerah kabupaten Gorontalo.

Hasil perhitungan efektivitas pemungutan pajak daerah di kabupaten Gorontalo Utara tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 6
Efektivitas Pajak Daerah Kabupaten Gorontalo Utara

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Kriteria
2017	5.261.000.000	7.347.185.867	139,65%	Sangat Efektif
2018	7.001.000.000	7.575.994.588	108,21%	Sangat Efektif
2019	7.608.000.000	9.692.249.477	127,39%	Sangat Efektif
2020	9.385.200.000	5.953.944.238	63,43%	Kurang Efektif
2021	9.255.063.000	6.587.033.432	71,17%	Kurang Efektif
Rata-rata			101,97%	Sangat Efektif

Sumber: Data diolah, 2023

Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa efektivitas pajak daerah di kabupaten Gorontalo Utara tahun 2017-2021 memiliki dua kriteria. Pada tahun 2017-2019 realisasi penerimaan pajak daerahnya melampaui target yang telah ditetapkan, pada tahun tersebut tergolong kedalam kriteria sangat efektif. Sedangkan tahun 2020-2021 masuk dalam kriteria kurang efektif, hal ini disebabkan karena adanya pandemi covid 19. Secara keseluruhan rata-rata efektivitas pajak daerah kabupaten Gorontalo Utara tahun 2017-2021 berada pada persentase 101,97% atau tergolong kedalam kriteria sangat efektif.

Hasil perhitungan efektivitas pemungutan pajak daerah di kabupaten Pohuwato tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Efektivitas Pajak Daerah Kabupaten Pohuwato

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Kriteria
2017	8.916.490.833	8.273.524.614	92,79%	Efektif
2018	9.291.490.833	8.880.247.117	95,57%	Efektif
2019	9.291.490.833	9.648.779.242	103,84%	Sangat Efektif
2020	11.143.760.798	8.244.259.730	73,98%	Kurang Efektif
2021	11.143.760.798	11.488.765.524	103,09%	Sangat Efektif
Rata-rata			93,85%	Efektif

Sumber: Data Diolah, 2023

Tabel 7 menunjukkan efektivitas pajak daerah kabupaten Pohuwato tahun 2017-2021 beragam. Pada tahun 2017 dan 2018 tergolong kedalam kriteria efektif. Selanjutnya pada tahun 2019 dan 2021 efektivitas pajak daerah berada pada angka >100% dan realisasi penerimaannya melebihi target yang telah ditetapkan sehingga tergolong kedalam kriteria sangat efektif. Secara keseluruhan rata-rata efektivitas pajak daerah kabupaten Pohuwato sebesar 93,85% dengan kriteria efektif.

Hasil perhitungan efektivitas pemungutan pajak daerah di kota Gorontalo tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Efektivitas Pajak Daerah Kota Gorontalo

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Kriteria
2017	56.250.000.000	60.657.343.915	107,84%	Sangat Efektif
2018	67.200.000.000	61.771.957.483	91,92%	Efektif
2019	79.150.000.000	67.475.359.049	85,25%	Cukup Efektif
2020	82.400.000.000	53.234.174.896	64,60%	Kurang Efektif
2021	79.066.000.000	66.039.219.496	83,52%	Cukup Efektif
Rata-rata			86,63%	Cukup Efektif

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa realisasi penerimaan pajak daerah selama kurun waktu lima tahun periode 2017-2021 sebagian besar mengalami peningkatan hanya ada satu tahun yang mengalami penurunan realisasi penerimaan pajak daerah yaitu pada tahun 2020. Terdapat satu tahun dengan kriteria sangat efektif yaitu pada tahun 2017 dan mengalami penurunan tahun 2018 menjadi fektif. Selanjutnya terdapat dua tahun dengan kriteria yang cukup efektif yaitu pada tahun 2019 dan 2021. Selanjutnya tahun 2020 merupakan tahun dengan kriteria efektivitas kurang efektif. Hal tersebut dikarenakan tingginya target penerimaan yang telah ditetapkan sedangkan pada tahun 2020 terjadi pandemi covid-19 yang melumpuhkan sebagian besar perekonomian pada berbagai sektor sehingga penerimaan pajak daerah pun menurun. Secara keseluruhan rata-rata efektivitas kota Gorontalo tahun 2017-2021 berada dengan kriteria cukup efektif.

Hasil perhitungan kontribusi pajak daerah terhadap PAD di kabupaten Boalemo tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 9
Kontribusi Pajak Daerah Terhadap PAD Kabupaten Boalemo

Tahun	Realisasi Pajak Daerah (Rp)	Realisasi PAD (Rp)	Persentase	Kriteria
2017	6.194.135.518	71.687.164.839	8,64%	Sangat Kurang
2018	8.517.094.524	56.019.131.872	15,20%	Sedang
2019	20.124.469.479	70.712.830.834	28,45%	Sedang

2020	6.098.983.851	49.421.585.158	12,34%	Kurang
2021	6.014.911.706	54.704.372.060	10,99%	Kurang
Rata-rata			15,13%	Kurang

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023

Tabel. 9 menunjukkan kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah kabupaten Boalemo periode 2017-2021 memiliki kriteria yang bervariasi. Tahun 2017 kontribusi pajak daerah terhadap PAD dalam kriteria sangat kurang. Di tahun 2018 dan 2018 masuk dalam kriteria sedang dan di tahun 2020 dan 2021 dalam kriteria kurang. Rata-rata kontribusi pajak daerah di kabupaten Boalemo tahun 2017-2021 hanya berkontribusi 15,13% dan masuk dalam kriteria kurang. Hal ini berarti kontribusi pajak daerah dalam lima tahun periode 2017-2021 kurang berkontribusi terhadap PAD sehingga sisanya sebesar 84,87% pendapatan asli daerah disumbang oleh retribusi dan sumber pendapatan asli daerah jenis lainnya.

Hasil perhitungan kontribusi pajak daerah terhadap PAD di kabupaten Bone Bolango tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 10
Kontribusi Pajak Daerah Terhadap PAD Kabupaten Bone Bolango

Tahun	Realisasi Pajak Daerah (Rp)	Realisasi PAD (Rp)	Persentase	Kriteria
2017	9.472.883.133	86.197.832.174	10,99%	Kurang
2018	10.915.823.421	65.095.212.711	16,77%	Kurang
2019	11.312.834.112	75.724.604.086	14,94%	Kurang
2020	9.742.167.901	75.145.390.393	12,96%	Kurang
2021	11.597.741.304	90.519.203.019	12,81%	Kurang
Rata-rata			13,70%	Kurang

Sumber: Data Diolah, 2023

Dapat dilihat pada tabel 10 menunjukkan persentase kontribusi pajak daerah kabupaten Bone Bolango terhadap PAD selama kurun waktu 5 tahun periode 2017-2021 berada dibawah 20%. Tahun 2017 menjadi kontribusi terendah selama lima tahun dengan persentase hanya sebesar 10,99%. Hal ini terjadi karena sumbangan realisasi pajak daerah kabupaten Bone Bolango terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) berselisih sangat jauh, selain itu hasil perhitungan kontribusi pajak daerahnya pun berada di rentang 10,10% -20%.

Hasil perhitungan kontribusi pajak daerah terhadap PAD di kabupaten Gorontalo tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 11
Kontribusi Pajak Daerah Terhadap PAD Kabupaten Gorontalo

Tahun	Realisasi Pajak Daerah (Rp)	Realisasi PAD (Rp)	Persentase	Kriteria
2017	22.180.564.490	190.428.308.122	11,65%	Kurang
2018	27.456.459.271	147.992.401.409	18,55%	Kurang
2019	31.295.612.791	155.465.564.155	20,13%	Sedang
2020	30.720.192.360	128.156.477.764	23,97%	Sedang
2021	28.895.241.281	122.467.826.371	23,59%	Sedang
Rata-rata			19,57%	Kurang

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa kontribusi pajak daerah kabupaten Gorontalo dari tahun 2017-2021 menghasilkan persentase yang beragam. Sedangkan tahun

2020 dan 2021 memiliki kriteria kontribusi sedang. Secara keseluruhan rata-rata persentase kontribusi pajak daerah kabupaten Gorontalo dari tahun 2017-2021 sebesar 19,57% dengan kriteria kurang, berarti terdapat sisa sebesar 80,43% pendapatan asli daerah disumbangkan oleh retribusi dan sumber pendapatan asli daerah jenis lainnya.

Hasil perhitungan kontribusi pajak daerah terhadap PAD di kabupaten Gorontalo Utara tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 12
Kontribusi Pajak Daerah Terhadap PAD Kabupaten Gorontalo Utara

Tahun	Realisasi Pajak Daerah (Rp)	Realisasi PAD (Rp)	Persentase	Kriteria
2017	7.347.185.867	44.817.338.961	16,39%	Kurang
2018	7.575.994.588	27.302.685.286	27,75%	Sedang
2019	9.692.249.477	32.056.965.028	30,23%	Cukup Baik
2020	5.953.944.238	27.340.589.523	21,77%	Sedang
2021	6.587.033.432	27.681.080.995	23,79%	Sedang
Rata-rata			23,99%	Sedang

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan kontribusi pajak daerah kabupaten Gorontalo Utara dari tahun 2017-2021 memiliki kriteria yang beragam. Tahun 2017 kriteria kontribusi pajak daerah berada pada kategori kurang. Selanjutnya tiga tahun dengan kriteria sedang adalah tahun 2018, 2020 dan 2021. Lalu satu tahun dengan kriteria cukup baik adalah pada tahun 2019. Selanjutnya secara keseluruhan rata-rata kontribusi pajak daerah di kabupaten Gorontalo Utara selama kurun waktu lima tahun periode 2017-2021 berada pada angka 23,99% dengan kriteria sedang, berarti terdapat sisa sebesar 76,01% pendapatan asli daerah disumbang oleh retribusi dan sumber pendapatan asli daerah jenis lainnya.

Hasil perhitungan kontribusi pajak daerah terhadap PAD di kabupaten Puhuwato tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 13
Kontribusi Pajak Daerah Terhadap PAD Kabupaten Puhuwato

Tahun	Realisasi Pajak Daerah (Rp)	Realisasi PAD (Rp)	Persentase	Kriteria
2017	8.273.524.614	69.387.597.125	11,92%	Kurang
2018	8.880.247.117	52.151.698.921	17,02%	Kurang
2019	9.648.779.242	62.337.943.760	15,47%	Kurang
2020	8.244.259.730	50.953.585.078	16,18%	Kurang
2021	11.488.765.524	71.987.067.694	15,96%	Kurang
Rata-rata			15,31%	Kurang

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel. 13 diatas menunjukkan persentase kontribusi pajak daerah kabupaten Puhuwato selama lima tahun periode 2017-2021 keseluruhan tahunnya berada dibawah 20%. Secara keseluruhan rata-rata kontribusi pajak daerah terhadap PAD di kabupaten Puhuwato pada tahun 2017-2021 berada pada persentase 15,31% dengan kriteria yang tergolong kurang. Hal ini menandakan bahwa kontribusi pajak daerah kabupaten Puhuwato masih sedikit berkontribusi terhadap PAD.

Hasil perhitungan kontribusi pajak daerah terhadap PAD di kota Gorontalo tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 14
Kontribusi Pajak Daerah Terhadap PAD Kota Gorontalo

Tahun	Realisasi Pajak Daerah (Rp)	Realisasi PAD (Rp)	Persentase	Kriteria
2017	60.657.343.915	207.661.191.122	29,21%	Sedang
2018	61.771.957.483	193.669.456.785	31,90%	Cukup Baik
2019	67.475.359.049	217.583.653.391	31,01%	Cukup Baik
2020	53.234.174.896	237.696.699.749	22,40%	Sedang
2021	66.039.219.496	242.587.905.850	27,22%	Sedang
Rata-rata			28,35%	Sedang

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 14 menunjukkan hasil dari kontribusi pajak daerah terhadap PAD kota Gorontalo selama kurun waktu lima tahun periode 2017-2021. Pada tahun 2017, 2020 dan 2021 berada pada kriteria sedang. Selanjutnya terdapat dua tahun dengan kriteria kontribusi cukup baik yaitu pada tahun 2018 dan 2020. Rata-rata kontribusi pajak daerah kota Gorontalo tahun 2017-2021 masuk dalam kriteria sedang dan berada diangka 28,35% berarti terdapat sisa 71,65% yang berasal dari sumber pendapatan asli daerah jenis lainnya.

Hasil perhitungan efektivitas retribusi daerah di kabupaten Boalemo tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15
Efektivitas Retribusi Daerah Kabupaten Boalemo

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Kriteria
2017	3.111.000.000	4.911.448.681	157,87%	Sangat Efektif
2018	4.206.000.000	2.502.184.680	59,49%	Tidak Efektif
2019	2.173.500.000	2.157.141.891	99,24%	Efektif
2020	2.173.500.000	1.828.633.923	84,13%	Cukup Efektif
2021	2.344.169.000	1.933.567.555	82,48%	Cukup Efektif
Rata-rata			96,64%	Efektif

Sumber: Data Diolah, 2023

Tabel 15 menunjukkan efektivitas retribusi daerah di kabupaten Boalemo selama lima tahun periode 2017-2021 memiliki kriteria yang beragam. Pada tahun 2017 persentase kriteria efektivitas retribusi daerah berada dalam kriteria sangat efektif. Tahun 2018 mengalami penurunan menjadi kriteria tidak efektif, kemudian meningkat lagi menjadi kriteria efektif selanjutnya menurun kembali tahun 2020 dan 2021 menjadi cukup efektif. Secara keseluruhan rata-rata efektivitas retribusi daerah di kabupaten Boalemo tahun 2017-2021 berada diangka 96,64% dengan kriteria efektif. Hal ini menunjukkan pemerintah kabupaten Boalemo sudah efektif dalam memungut retribusi daerah walaupun realisasi penerimaannya sebagian besar tidak melampaui target yang telah ditetapkan.

Hasil perhitungan efektivitas retribusi daerah di kabupaten Bone Bolango tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16
Efektivitas Retribusi Daerah Kabupaten Bone Bolango

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Kriteria
2017	5.900.000.000	1.275.340.230	21,62%	Tidak Efektif
2018	6.150.000.000	1.438.637.980	23,39%	Tidak Efektif
2019	4.400.000.000	6.078.249.935	138,14%	Sangat Efektif
2020	5.303.360.000	4.843.324.437	91,32%	Efektif
2021	18.669.294.862	11.375.765.054	60,93%	Kurang Efektif
Rata-rata			67,08%	Kurang Efektif

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 16 dapat diketahui bahwa hasil efektivitas retribusi daerah di kabupaten Bone Bolango bervariasi. Terdapat dua tahun dengan kriteria tidak efektif yaitu tahun 2017 dan 2018. Selanjutnya terdapat satu tahun dengan kriteria sangat efektif yaitu tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami penurunan menjadi kriteria efektif. Sedangkan pada tahun 2021 efektivitasnya memiliki kriteria kurang efektif. Secara keseluruhan rata-rata efektivitas retribusi daerah di kabupaten Bone Bolango ini tahun 2017-2021 sebesar 67,08% dengan kriteria kurang efektif.

Hasil perhitungan efektivitas retribusi daerah di kabupaten Gorontalo tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17
Efektivitas Retribusi Daerah Kabupaten Gorontalo

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Kriteria
2017	5.284.539.089	5.940.899.236	112,42%	Sangat Efektif
2018	5.450.153.319	9.099.111.575	166,95%	Sangat Efektif
2019	5.651.357.981	5.306.381.095	93,89%	Efektif
2020	6.530.990.057	2.585.830.730	39,59%	Tidak Efektif
2021	7.127.170.877	3.630.691.164	50,94%	Tidak Efektif
Rata-rata			92,76%	Efektif

Sumber: Data Diolah, 2023

Pada tabel 17 dapat diketahui bahwa penerimaan realiasi retribusi daerah di kabupaten Gorontalo tahun 2017-2021 fluktuatif dan mengalami penurunan. Efektivitas retribusi daerah dengan kriteria sangat efektif terjadi pada tahun 2017 dan 2018. Sedangkan tahun 2018 menurun menjadi kriteria efektif serta tahun 2020 dan 2021 menurun lagi menjadi kriteria tidak efektif. Secara keseluruhan efektivitas retribusi daerah di kabupaten Gorontalo selama kurun waktu lima tahun periode 2017-2021 berada diangka 92,76% dengan kriteria efektif. Hal ini menunjukkan pemerintah daerah kabupaten Gorontalo sudah efektif dalam melakukan pemungutan retribusi daerah selama lima tahun walaupun terdapat dua tahun dengan kriteria kurang efektif.

Hasil perhitungan efektivitas retribusi daerah di kabupaten Gorontalo tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18
Efektivitas Retribusi Daerah Kabupaten Gorontalo Utara

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Kriteria
2017	5.945.563.425	6.040.002.315	101,59%	Sangat Efektif
2018	6.642.545.000	6.943.137.597	104,52%	Sangat Efektif
2019	7.530.100.000	7.777.358.518	103,28%	Sangat Efektif
2020	8.045.000.000	8.252.543.342	102,57%	Sangat Efektif
2021	6.125.000.000	7.898.122.168	128,95%	Sangat Efektif
Rata-rata			108,19%	Sangat Efektif

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 18 dapat diketahui bahwa realisasi penerimaan retribusi daerah di kabupaten Gorontalo Utara tahun 2017-2021 setiap tahunnya masuk dalam kriteria sangat efektif. Secara keseluruhan rata-rata efektivitas retribusi daerah di kabupaten Gorontalo Utara selama lima tahun berada diangka 108,19% dengan kriteria sangat efektif. Hal ini menunjukkan pemerintah daerah kabupaten Gorontalo Utara sudah sangat efektif dalam memungut retribusi daerah.

Hasil perhitungan efektivitas retribusi daerah di kabupaten Pohuwato tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19
Efektivitas Retribusi Daerah Kabupaten Pohuwato

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Kriteria
2017	8.134.479.167	6.633.108.218	81,54%	Cukup Efektif
2018	8.219.670.000	5.322.895.756	64,76%	Kurang Efektif
2019	8.124.670.000	5.593.069.349	68,84%	Kurang Efektif
2020	7.467.727.000	8.252.543.342	110,51%	Sangat Efektif
2021	7.309.524.220	4.983.487.715	68,17%	Kurang Efektif
Rata-rata			78,76%	Kurang Efektif

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 19 dapat diketahui bahwa realisasi penerimaan retribusi daerah di kabupaten Pohuwato tahun 2017-2021 fluktuatif, yakni mengalami peningkatan dan penurunan selama kurun waktu tersebut. Tahun 2017 masuk kriterian ukup efektif kemudian mengalami penurunan di tahun 2018 dan 2019 menjadi kurang efektif. Tetapi pada tahun 2020 mengalami peningkatan sangat signifikan menjadi kriteria sangat efektif dan tahun 2021 menurun lagi menjadi kurang efektif. Secara keseluruhan rata-rata efektivitas retribusi daerah di kabupaten Pohuwato selama kurun waktu lima tahun tersebut sebesar 78,76% dengan kriteria kurang efektif. Hal ini menunjukkan pemerintah daerah kabupaten Pohuwato kurang efektif dalam memungut retribusi daerah.

Hasil perhitungan efektivitas retribusi daerah di kota Gorontalo tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20
Efektivitas Retribusi Daerah Kota Gorontalo

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase	Kriteria
2017	20.823.275.893	13.655.177.324	65,58%	Kurang Efektif
2018	20.100.000.000	12.969.509.810	64,52%	Kurang Efektif
2019	25.563.550.000	23.835.910.490	93,24%	Efektif
2020	34.879.500.000	20.596.438.929	59,05%	Tidak Efektif
2021	37.293.650.000	34.882.001.286	95,53%	Efektif
Rata-rata			75,19%	Kurang Efektif

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 20 dapat diketahui bahwa efektivitas penerimaan retribusi daerah ada dalam kriterianya beragam. Terdapat dua tahun dengan kriteria efektivitas yang tergolong ke dalam kurang efektif yaitu pada tahun 2017 dan 2018. Selanjutnya terdapat satu tahun dengan kriteria tidak efektif yaitu pada tahun 2020. Sedangkan tahun 2019 dan 2021 masuk dalam kriteria efektif. Secara keseluruhan rata-rata efektivitas berada diangka 75,19% dan berada di kriteria kurang efektif. Hal ini menunjukkan pemkot Gorontalo kurang efektif dalam melakukan pemungutan retribusi daerah selama lima tahun.

Hasil perhitungan kontribusi retribusi daerah terhadap PAD di kabupaten Boalemo tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21
Efektivitas Retribusi Daerah Kabupaten Boalemo

Tahun	Realisasi Retribusi Daerah (Rp)	Realisasi PAD (Rp)	Persentase	Kriteria
2017	4.911.448.681	71.687.164.839	6,85%	Sangat Kurang
2018	2.502.184.680	56.019.131.872	4,47%	Sangat Kurang
2019	2.157.141.891	70.712.830.834	3,05%	Sangat Kurang
2020	1.828.633.923	49.421.585.158	3,70%	Sangat Kurang

Tahun	Realisasi Retribusi Daerah (Rp)	Realisasi PAD (Rp)	Persentase	Kriteria
2021	1.933.567.555	54.704.372.060	3,53%	Sangat Kurang
Rata-rata			4,32%	Sangat Kurang

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 21 menunjukkan persentase kontribusi retribusi daerah terhadap PAD kabupaten Boalemo dari tahun 2017-2021 seluruh tahunnya berada dibawah 10% sehingga tergolong kedalam kriteria sangat kurang. Secara keseluruhan rata-rata kontribusi retribusi daerah di kabupaten Boalemo selama kurun waktu lima tahun periode 2017-2021 berada diangka 4,32% dengan kriteria sangat kurang, hal ini berarti terdapat sisa 95,68% pendapatan asli daerah berasal dari pajak daerah dan sumber pendapatan asli daerah lainnya.

Hasil perhitungan kontribusi retribusi daerah terhadap PAD di kabupaten Bone Bolango tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22
Efektivitas Retribusi Daerah Kabupaten Bone Bolango

Tahun	Realisasi Retribusi Daerah (Rp)	Realisasi PAD (Rp)	Persentase	Kriteria
2017	1.275.340.230	86.197.832.174	1,48%	Sangat Kurang
2018	1.438.637.980	65.095.212.711	2,21%	Sangat Kurang
2019	6.078.249.935	75.724.604.086	8,03%	Sangat Kurang
2020	4.843.324.437	75.145.390.393	6,44%	Sangat Kurang
2021	11.375.765.054	90.519.203.019	12,56%	Kurang
Rata-rata			6,15%	Sangat Kurang

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 22 menunjukkan persentase kontribusi retribusi daerah terhadap PAD kabupaten Bone Bolango dari tahun 2017-2021 mayoritas memiliki kriteria yang sangat kurang. Tahun 2017 – 2020 masuk dalam kriteria sangat kurang dan tahun 2021 masuk dalam kriteria kurang. Secara keseluruhan, rata-rata kontribusi retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten Bone Bolango tahun 2017-2021 berada diangka 6,15% dengan kriteria sangat kurang. Hal ini berarti terdapat sisa 93,85% pendapatan asli daerah berasal dari pajak daerah dan sumber PAD lainnya.

Hasil perhitungan kontribusi retribusi daerah terhadap PAD di kabupaten Gorontalo tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23
Efektivitas Retribusi Daerah Kabupaten Gorontalo

Tahun	Realisasi Retribusi Daerah (Rp)	Realisasi PAD (Rp)	Persentase	Kriteria
2017	5.940.899.236	190.428.308.122	3,12%	Sangat Kurang
2018	9.099.111.575	147.992.401.409	6,15%	Sangat Kurang
2019	5.306.381.095	155.465.564.155	3,41%	Sangat Kurang
2020	2.585.830.730	128.156.477.764	2,02%	Sangat Kurang
2021	3.630.691.164	122.467.826.371	2,96%	Sangat Kurang
Rata-rata			3,53%	Sangat Kurang

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 23 dapat ditinjau bahwa realisasi penerimaan PAD di kabupaten Gorontalo selama kurun waktu lima tahun periode 2017-2021 selalu dalam kriteria sangat kurang. Secara keseluruhan kontribusi daerah dikabupaten Gorontalo tahun 2017-2021 hanya

berada diangka 3,53% dengan kriteria sangat kurang. Hal ini berarti terdapat sisa 96,47% pendapatan asli daerah berasal dari pajak daerah dan sumber pendapatan asli daerah lainnya.

Hasil perhitungan kontribusi retribusi daerah terhadap PAD di kabupaten Gorontalo Utara tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24
Efektivitas Retribusi Daerah Kabupaten Gorontalo Utara

Tahun	Realisasi Retribusi Daerah (Rp)	Realisasi PAD (Rp)	Persentase	Kriteria
2017	6.040.002.315	44.817.338.961	13,48%	Kurang
2018	6.943.137.597	27.302.685.286	25,43%	Sedang
2019	7.777.358.518	32.056.965.028	24,26%	Sedang
2020	8.252.543.342	27.340.589.523	30,18%	Cukup Baik
2021	7.898.122.168	27.681.080.995	28,53%	Sedang
Rata-rata			24,37%	Sedang

Sumber: Data Diolah, 2023

Kontribusi retribusi daerah di kabupaten Gorontalo Utara berdasarkan tabel 24, berada pada kriteria yang bervariasi terdapat satu tahun dengan kriteria cukup baik yaitu pada tahun 2020. Lalu terdapat tiga tahun dengan kriteria kontribusi sedang yaitu pada tahun 2018,2019 dan 2021. Secara keseluruhan rata-rata kontribusi retribusi daerah di kabupaten Gorontalo Utara selama kurun waktu lima tahun periode 2017-2021 berada pada angka 24,37% dengan kriteria sedang, berdasar hal tersebut berarti terdapat sisa 75,63% pendapatan asli daerah berasal dari pajak daerah dan sumber pendapatan asli daerah lainnya.

Hasil perhitungan kontribusi retribusi daerah terhadap PAD di kabupaten Pohuwato tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 25
Efektivitas Retribusi Daerah Kabupaten Pohuwato

Tahun	Realisasi Retribusi Daerah (Rp)	Realisasi PAD (Rp)	Persentase	Kriteria
2017	6.633.108.218	69.387.597.125	9,56%	Sangat Kurang
2018	5.322.895.756	52.151.698.921	10,21%	Kurang
2019	5.593.069.349	62.337.943.760	8,97%	Sangat Kurang
2020	8.252.543.342	50.953.585.078	16,20%	Kurang
2021	4.983.487.715	71.987.067.694	6,92%	Sangat Kurang
Rata-rata			10,37%	Kurang

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 25 dapat diketahui bahwa realisasi penerimaan PAD di kabupaten Pohuwato mengalami peningkatan dan penurunan disetiap tahunnya serta persentase kontribusi retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah selama kurun waktu lima tahun periode 2017-2021 bervariasi setiap tahunnya. Tahun 2017, 2019 dan 2021 tingkat efektivitasnya berada pada kriteria sangat kurang sedangkan tahun 2018 dan 2020 berada pada kriteria kurang. Secara keseluruhan rata-rata kontribusi retribusi daerah kabupaten Pohuwato selama kurun waktu lima tahun periode 2017-2021 adalah sebesar 10,37%. Hal ini berarti terdapat sisa 89,63% pendapatan asli daerah berasal dari pajak daerah dan sumber pendapatan asli daerah lainnya.

Hasil perhitungan kontribusi retribusi daerah terhadap PAD di kota Gorontalo tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 26
Efektivitas Retribusi Daerah Kota Gorontalo

Tahun	Realisasi Retribusi Daerah (Rp)	Realisasi PAD (Rp)	Persentase	Kriteria
2017	13.655.177.324	207.661.191.122	6,58%	Sangat Kurang
2018	12.969.509.810	193.669.456.785	6,70%	Sangat Kurang
2019	23.835.910.490	217.583.653.391	10,95%	Kurang
2020	20.596.438.929	237.696.699.749	8,66%	Sangat Kurang
2021	34.882.001.286	242.587.905.850	14,38%	Kurang
Rata-rata			9,45%	Sangat Kurang

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 26 menunjukkan persentase kontribusi retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah kota Gorontalo selama kurun waktu lima tahun periode 2017-2021 berada pada dua kriteria yaitu kurang dan sangat kurang. Terdapat tiga tahun dengan kriteria kontribusi sangat kurang yaitu pada tahun 2017, 2018 dan 2020, sedangkan tahun 2019 dan 2021 berada dalam kriteria kurang. Secara keseluruhan rata-rata kontribusi retribusi daerah di kota Gorontalo tahun 2017-2021 berada pada angka 9,45% yang berarti sangat kurang berkontribusi. Terdapat sisa 90,55% PAD kota Gorontalo berasal dari pajak daerah dan sumber PAD lainnya selama lima tahun.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas penerimaan pajak dan retribusi daerah serta kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo tahun 2017-2021 dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas penerimaan pajak daerah dengan kriteria sangat efektif ada di Kab. Boalemo dan Kab. Gorontalo Utara. Adapun Kab. Gorontalo dan Kab. Pohuwanto masuk dalam kriteria efektif sedangkan Kota Gorontalo dalam kriteria cukup efektif dan Kab. Bone Bolango dalam kriteria Kurang efektif. Tingkat kontribusi Pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah (PAD), untuk Kab. Boalemo, Kab. Bone Bolango, Kab. Gorontalo dan Kan. Pohuwanto termasuk dalam kategori Kurang. Sedangkan Kab. Gorontalo Utara dan Kota Gorontalo masuk dalam kategori sedang. Tingkat efektivitas penerimaan retribusi daerah drngan kriteria sangat efektif ada di Kab. Gorontalo Utara, adapun Kab. Boalemo dan Kab. Gorontalo masuk dalam kriteria efektif. Sedangkan Kab. Bone Bolango, Kab. Pohuwanto dan Kota Gorontalo masuk dalam kriteria kurang efektif. Tingkat kontribusi retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan kategori sedang ada di Kab. Gorontalo Utara dan Kategori Kurang ada di Kab. Pohuwanto. Adapun Kab. Boalemo, Kab. Bone Bolango, Kab. Gorontalo dan Kota Gorontalo masuk dalam kategori Sangat kurang.

REFERENCES

- Anggoro, D. D. (2017). Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Universitas Brawijaya Press.
- Hafandi, Y., & Romandhon, R. (2020). Pengaruh Pajak Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, Retribusi Daerah, dan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(2), 182-191.
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2007). *Akuntansi sektor publik: Akuntansi keuangan daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kobandaha, R., & Wokas, H. R. N. (2016). Analisis efektivitas kontribusi dan potensi pajak reklame dan pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah kota kotamobagu. *Jurnal EMBA*, 5(1), 1461-1472.

- Mardiasmo, M. B. A. (2021). Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah: Edisi Terbaru. Penerbit Andi.
- Mentayani, I., & Yani, S. N. (2014). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 2(2), 115-126.
- Pekei, B. (2016). Konsep dan analisis efektivitas pengelolaan keuangan daerah di era otonomi. Penerbit Taushia.
- Resmi, S. (2016). Perpajakan: Teori dan Kasus Edisi Revisi. Salemba Empat.
- Sugiarto, I. (2022). Metodologi penelitian bisnis. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono, D. (2018). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.
- Trisnasari, R., & Sunaningsih, S. N. (2022). Analisis kontribusi pajak dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 18-28.
- Yusmalina, Lasita, & Haqiqi, F. (2020). Analisis Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Karimun. *Jurnal Cafeteria*, 1(1), 13–21.